

**PEMELIHARAAN IKAN
NILA LARASATI (*Oreochromis niloticus*)
DENGAN PROTEIN PAKAN YANG BERBEDA**

Oleh

DARUL MUTAHABBIN

**Dibawah Bimbingan Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. dan Juli Nursandi, S.Pi.,
M.Si. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II**

ABSTRAK

Ikan nila merupakan komoditas unggulan perikanan yang banyak diminati karena mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembang biakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit. akan tetapi terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat keberhasilan produksi ikan nila, yaitu penyediaan pakan alami pada habitat alamiahnya dan pakan komersial seperti pelet dalam budidaya ikan nila. Dalam pembudidaya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ikan budidaya adalah protein pada pakan. Sehingga kebutuhan protein pada pakan ikan nila sangat penting dalam pembudidaya, hal tersebut dapat menjadi acuan para pembudidaya mengenai penggunaan protein yang akan digunakan, dalam mengatasi permasalahan kebutuhan pakan dan penggunaan protein yang tepat dalam menunjang keberhasilan budidaya. Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2024, dengan pemeliharaan 42 hari serta padat tebar 30 ekor/kolam. Pemeliharaan dilakukan dengan perlakuan 3 pemberian pakan yang berbeda-beda dengan kandungan protein 28%,30% dan 32%.Pemberian pakan selama pemeliharaan menggunakan feeding program dengan feeding frekuensi pakan 3 kali sehari dengan hasil akhir pertumbuhan bobot mutlak, LPH, SR dan FCR pada kolam (A protein 28%) $21,11 \pm 18,86$ gram, 0,89% (LPH), 1,17 (FCR), 95% (SR). Kolam (B protein 30%) $21,36 \pm 17,93$ gram, 0,85% (LPH), 1,19 (FCR), 93% (SR) dan kolam (C protein 32%) $22,45 \pm 20,87$ gram, 0,99% (LPH), 1,15 (FCR), 86% (SR).

Kata kunci : Ikan Nila,Pakan dan Protein